

# Hubungan *Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMPN 36 Surabaya*

Oleh:

Rifqi Rizqullah Setiawan,  
Widyastuti. M.Psi, Psikolog  
Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Masa remaja awal ditandai masa pubertas yaitu masa pertumbuhan fisik sehingga berimbas pada salah satunya perubahan sosial

Perubahan sosial yang dialami oleh remaja salah satunya adalah bersosialisasi .

Karena Kemampuan bersosialisasi dibutuhkan siswa SMP untuk dapat terlibat dalam interaksi sosial

Dengan kecerdasan emosi, seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengontrol perasaannya sehingga dapat mengambil tindakan yang sesuai

Individu dengan kemampuan bersosialisasi yang baik cenderung dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik pula

Sehingga kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor psikologis tersebut

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan kemampuan bersosialisasi, salah satunya faktor psikologis

Dari beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam bersosialisasi karena memiliki sifat pemalu dan cenderung tertutup

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat Hubungan antara Kecerdasan Emoional dengan Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa SMPN 36 Surabaya?

# Metode

## Jenis Penelitian & Variabel

Penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional

Variabel X : *Kecerdasan Emosional*

Variabel Y : Kemampuan Bersosialisasi

## Instrumen Penelitian

Kecerdasan Emosional diukur menggunakan ***Kecerdasan emosi scale***. Dan Kemampuan Bersosialisasi diukur menggunakan ***Kemampuan Bersosialisasi Scale***. Semua merupakan skala yang di adopsi dari lathifatunnabilla.

## Populasi & Sampel Penelitian

**Populasi:** Seluruh Siswa SMP Negeri 36 Surabaya berjumlah 788

**Sampel:** Berjumlah 243 siswa berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dipilih melalui stratified proportionate random sampling

## Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah uji korelasi Spearman's *Product Moment*.

# Data Demografis Responden

Karakter Demografis		Responden	Persentase
Jenis Kelamin Siswa	Laki – Laki	101	42%
	Perempuan	142	58%
Usia Siswa	12	60	25%
	13	90	37%
	14	53	22%
	15	40	16%
Kelas	7	80	33%
	8	82	34%
	9	81	33%

Diketahui jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah persentase 58% dari pada siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah persentase 42%. Berdasarkan kategori usia, paling banyak siswa yang berusia 13 tahun dengan jumlah persentase 37% dan disusul siswa usia 14,12, dan 15. Kategori kelas yang paling banyak menjadi responden kelas 8 yaitu 34% dan disusul kelas 7 dan 9 yang presentase nya sama 33%

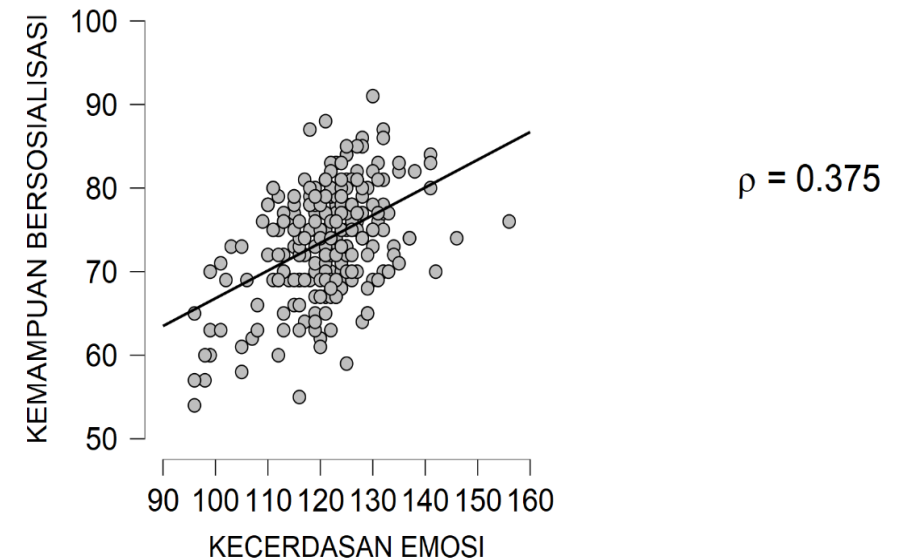
# Hasil

## Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality				
		Shapiro-Wilk	p	
Kecerdasan emosi	-	Kemampuan Bersosialisasi	0.984	0.007

Nilai signifikansi ( $p$ ) adalah 0.007 yang berarti nilai tersebut kurang dari ( $<0,05$ ) dan dapat dikatakan bahwa data distribusi tersebut tidak normal.

## Uji Linieritas



Data terdistribusi dengan linier karena Q-Q plotnya mendekati garis horizontal dari bawah ke atas serta membentuk seperti elips.

# Hasil

## Uji Hipotesis

Spearman's Correlations				
		Spearman's rho	p	
Kecerdasan Emosional	-	Kemampuan Bersosialisasi	0.375***	< .001
* p < .05, ** p < .01, *** p < .001				

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,375 dengan signifikansi (p)=0,001 yaitu kurang dari (<0,05), yang berarti bahwa hipotesis diterima.

Sehingga Terdapat hubungan positif antara *Kecerdasan Emosional* dengan Kemampuan Bersosialisasi

## Koefisien Determinasi

Model Summary – Kemampuan Bersosialisasi				
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	6.608
H <sub>1</sub>	0.450	0.202	0.199	5.914

Diketahui Nilai R<sup>2</sup> = 0,202 menunjukkan bahwa variabel *Kecerdasan Emosional* memiliki pengaruh sebesar 20,2% terhadap Kemampuan Bersosialisasi

# Hasil

## Hasil Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosioanal

Kategorisasi	Skala Kecerdasan Emosi	
	subjek	presentase
Rendah	33	14%
Sedang	184	76%
Tinggi	26	11%
Jumlah	243	100%

Diketahui bahwa mayoritas siswa dengan Kecerdasan Emosi di SMPN 36 Surabaya dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 76%. Dan disusul kategori rendah sampai tinggi

## Hasil Kategorisasi Skala Kemampuan Bersosialisasi

Kategorisasi	Skala Kemampuan Bersosialisasi	
	subjek	presentase
Rendah	38	16%
Sedang	169	70%
Tinggi	36	15%
Jumlah	243	100%

Diketahui bahwa mayoritas siswa dengan Kemampuan Bersosialisasi di SMPN 36 Surabaya dalam kategori sedang juga dengan persentase sebesar 70%. Dan disusul kategori rendah sampai tinggi

# Pembahasan

Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosialisasi dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,375 dan nilai signifikansi ( $p$ )=0,001 < (0,05). Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi yang dimiliki. Sebaliknya apabila kecerdasan emosi yang dimiliki rendah, maka semakin rendah pula kemampuan bersosialisasi yang dimiliki. siswa

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Lathiifatunnabiila pada siswa MTs Al-Uswah yang juga menunjukkan bahwa terdapat peran Kecerdasan Emosional terhadap kemampuan bersosialisasi.

Pada penelitian ini diketahui nilai  $R^2 = 0,202$ , yang berarti bahwa variabel *kecerdasan emosional* memberikan pengaruh sebesar 20,2% terhadap kemampuan bersosialisasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Intan Fauziyah menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan bersosialisasi pada siswa di sekolah adalah faktor psikologis yaitu kematangan emosi dan kapasitas mental (Intan Fauziyah, 2022).

Pada penelitian Intan Fauziyah tersebut juga dijelaskan bahwa masih ada faktor lain yang menyebabkan Kemampuan Bersosialisasi rendah, yakni faktor kepribadian dan faktor lingkungan (Intan Fauziyah, 2022).

# Pembahasan

Pada masa remaja sering dikaitkan dengan periode pubertas di mana terjadi percepatan pertumbuhan fisik yang ditandai oleh transformasi biologis, perubahan emosional, pergeseran moral, dan perkembangan kepribadian, dan lain sebagainya. Perubahan tersebut berimbas pada perubahan social

Hal inilah perubahan sosial yang dialami oleh remaja salah satunya adalah bersosialisasi pada tingkat pendidikan menengah pertama atau SMP. Kemampuan bersosialisasi dibutuhkan siswa SMP untuk dapat terlibat dalam interaksi sosial.

Individu seseorang yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik pula. sehingga terdapat nilai bersikap yang menerima dan mengambil sikap yang tepat dalam bersosialisasi. Disinilah kecerdasan emosional diperlukan dalam bersosialisasi.

# Temuan Penting Penelitian

Sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat Kecerdasan Emosional pada kategori sedang yakni sebanyak 184 orang dengan presentase (76%). Begitu pula berdasarkan kategorisasi Kemampuan Bersosialisasi, diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat Kemampuan Bersosialisasi pada kategori sedang, yakni sebanyak 169 orang dengan presentase (70%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan Emosional yang sedang yang dapat menyebabkan adanya kemampuan bersosialisasi yang kurang.

# Manfaat Penelitian

- Bagi siswa Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan cara menjaga hubungan baik dengan orang lain.
- Bagi sekolah diharapkan dapat membuat program-program yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teori dalam melakukan penelitian serupa pada penelitian selanjutnya.

# Referensi

- [1] K. G. S. Lintang Dewi Saputri<sup>1</sup>, Endang Triyanto<sup>2</sup>, “HUBUNGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI DENGAN KETERBUKAAN DIRI SISWA KELAS VIII,” vol. 7, no. 1, pp. 58–68, 2012.
- [2] Windayanti, “Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar , dan bertujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan ( Amaliah , 2021 ). Pendidikan akan merangsang kreativitas seseorang agar sanggup meng,” no. 01, pp. 150–162, 2023.
- [3] N. S. Wahyuni, “Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan,” J. Divers., vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2016.
- [4] A. rizki A. Rachmawati Farikha, “PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SIWA SMAN 17 SURABAYA,” 2022.
- [5] A. Reflianto, Y. Bustami, and D. Syafruddin, “Efektivitas metode sosiodrama terhadap hasil belajar kognitif dan minat belajar siswa biologi,” ... Indones. J. ..., 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/asimilasi/article/view/14172>
- [6] D. Herlinda, W. Wasidi, and I. Sulian, “Hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan bersosialisasi siswa di lingkungan sekolah kelas Vii smp negeri 03 mukomuko,” Cons. J. Ilm. Bimbing. dan Konseling, vol. 1, no. 3, pp. 50–58, 2018, doi: 10.33369/consilia.1.3.50-58.
- [7] Lathiifatunnabiila, “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA MTS AL USWAH BERGAS KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021,” PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA, 2021.
- [8] Fauziah Intan, “HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNG JEPARA,” 2022.
- [9] D. Supriadi, A. Yudiernawati, and Y. Rosdiana, “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial pada Remaja di SMP Wahid Hasyim, Malang,” Nurs. News (Meriden), vol. 2, no. 3, pp. 332–342, 2017.
- [10] Rojuaniah, “Pembinaan sdm melalui kecerdasan emosi,” UNIVERSITAS ESA UNGGUL, 2020.
- [11] I. A. D. Saputri and Y. Ayriza, “Hubungan Perilaku Prososial dengan Persepsi Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Awal,” Acta Psychol., vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2021, doi: 10.21831/ap.v3i1.40013.

# Referensi

- [12] Sugiyono, METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D, no. Mi. 2013.
- [13] I. Agustian, H. E. Saputra, and A. Imanda, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu,” Prof. J. Komun. dan Adm. Publik, vol. 6, no. 1, pp. 42–60, 2019, doi: 10.37676/professional.v6i1.837.
- [14] N. R. Ulya, S. Surahmat, and S. El Walida, “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al Maarif 01 Singosari,” Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran. 2022. [Online]. Available: [http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/4906/S1\\_FKIP\\_PENDIDIKAN\\_MATEMATIKA\\_21701072043\\_NAILA\\_RIF%27ATUL\\_ULYA.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/4906/S1_FKIP_PENDIDIKAN_MATEMATIKA_21701072043_NAILA_RIF%27ATUL_ULYA.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- [15] N. A. Halid, “HUBUNGAN ANTARA Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Siswa Bersosialisasi di Lingkungan Sekolah pada SMP Negeri I Tanete Riaja,” vol. 6, no. April, pp. 40–47, 2019.

